

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA DI MTs. AL-ICHLAS**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
RAHMADANI  
218600049**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/2/26

Access From (repository.uma.ac.id)3/2/26

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA DI MTs. AL-ICHLAS**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/2/26

Access From (repository.uma.ac.id)3/2/26

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar  
Siswa di MTs. Al-Ichlas  
Nama : Rahmadani  
NPM : 218600049  
Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

Laili Alfita, S.Psi., MM., M.Psi., Psikolog

Pembimbing

Dr. Siti Aisyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Dekan

Faadhil, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Ketua Prodi

Tanggal disetujui : 12 Agustus 2025

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmadani

NPM : 218600049

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 Mei 2025



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmadani  
NPM : 218600049  
Program Studi : Psikologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di MTs.  
AL-ICHLAS"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 30 Mei 2025

Yang menyatakan



Rahmadani

218600049



## ABSTRAK

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA DI MTS. AL-ICHLAS

Oleh :

**Rahmadani**

**218600049**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa di MTs Al-Ichlas, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Minat belajar merupakan dorongan dari dalam diri yang memengaruhi keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 71 siswa dari kelas VII, VIII, dan IX. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengambilan data berupa model skala likert melalui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar. Analisis data menggunakan statistik kuantitatif deskriptif frekuensi melalui program SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sembilan faktor yang memengaruhi minat belajar siswa pada masing-masing 10 faktor yaitu, Faktor Teman Pergaulan memiliki rata-rata sebesar 14.944 dengan kontribusi 14% menunjukkan kategori tinggi, Faktor Cita-Cita memiliki rata-rata sebesar 14.127 dengan kontribusi 13% menunjukkan kategori tinggi, Faktor Keluarga memiliki rata-rata 11.451 dengan kontribusi 11% menunjukkan kategori tinggi, Faktor Lingkungan Sosial memiliki rata-rata sebesar 10.986 dengan kontribusi sebesar 10% menunjukkan kategori sedang, Faktor Sekolah memiliki rata-rata sebesar 10.423 dengan kontribusi 10% menunjukkan kategori sedang, Faktor Konsentrasi dan Perhatian memiliki rata-rata 9.507 dengan kontribusi sebesar 9% menunjukkan kategori sedang, Faktor Bahan Pelajaran dan Sikap Guru memiliki rata-rata 10.183 dengan kontribusi sebesar 9% menunjukkan kategori sedang, Faktor Motivasi Belajar memiliki rata-rata sebesar 9.296 dengan kontribusi sebesar 9% menunjukkan kategori sedang, Faktor Model Pengajaran Guru memiliki rata-rata sebesar 9.254 dengan kontribusi 8% menunjukkan kategori rendah, Faktor Rasa Ingin Tahu memiliki rata-rata sebesar 7.915 dengan kontribusi sebesar 7% menunjukkan kategori rendah.

**Kata kunci:** Minat Belajar, Siswa-siswi, Faktor yang mempengaruhi

## ABSTRACT

### *ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE STUDENTS' LEARNING INTEREST AT MTS. AL - ICHLAS*

*By :*

**RAHMADANI**

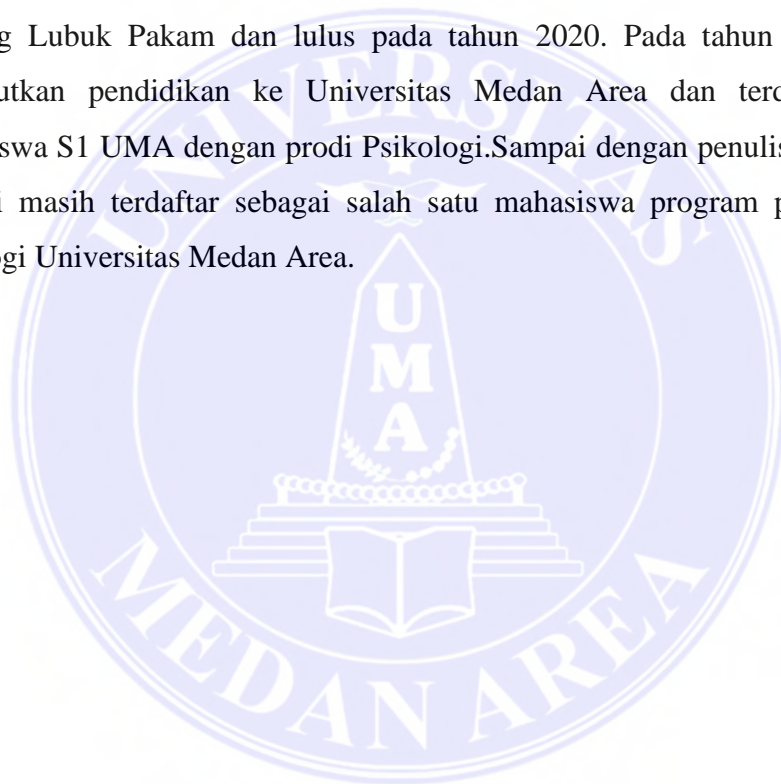
**218600049**

This study aims to analyze the factors influencing students' learning interest at MTs Al-Ichlas, Beringin District, Deli Serdang Regency. Learning interest is an internal drive that affects students' activeness and participation in the learning process. This research employed a descriptive quantitative approach involving a total of 71 students from grades VII, VIII, and IX, selected through a total sampling technique. Data were collected using a Likert scale instrument based on various factors influencing learning interest, and analyzed using descriptive statistical frequency through SPSS version 23. The results show that the ten factors influencing students' learning interest are as follows: the peer group factor obtained the highest mean score of 14.944 (14%) in the high category, followed by aspiration or career goals with a mean score of 14.127 (13%) in the high category, and the family factor with a mean score of 11.451 (11%) in the high category. The social environment factor scored 10.986 (10%), school factor 10.423 (10%), concentration and attention factor 9.507 (9%), learning materials and teacher's attitude factor 10.183 (9%), and learning motivation factor 9.296 (9%)—all in the medium category. Meanwhile, the teaching model factor scored 9.254 (8%) and curiosity factor scored 7.915 (7%), both categorized as low. These findings highlight that peer influence, aspirations, and family support play a dominant role in shaping students' learning interest, while curiosity and teaching models require further improvement.

**Keywords:** Factors that influence, students', learning interest

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti yang bernama Rahmadani yang lahir di Aras Kabu 03 Desember 2002. Putri dari bapak Syafarudin dan Ibu Khairani. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Peneliti memulai pendidikan formal di SD Negeri 105346 Aras Kabu pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2015. Kemudian ditahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan MTs. Swasta Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam dan lulus pada tahun 2018. Setelah itu ditahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ketingkat MAN. Madrasah Aliyah Negeri tepatnya di MAN 2 Deli Serdang Lubuk Pakam dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2021 peneliti melanjutkan pendidikan ke Universitas Medan Area dan terdaftar sebagai mahasiswa S1 UMA dengan prodi Psikologi. Sampai dengan penulisan skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai salah satu mahasiswa program pendidikan S1 psikologi Universitas Medan Area.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi berjudul "Analisis Faktor-Faktor Minat Belajar Siswa di MTs Al-ICHILAS" sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Psikologi di Universitas Medan Area.

Dengan segala hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada struktur penguji yaitu Ibu Istiana, S.Psi.,M.Psi. selaku dosen penguji, serta kepada Ibu Nurmaida Irawan Siregar, S.Psi.,M.Si.,Psikolog, selaku Ketua Panitia, dan Ibu Yunita, S.Pd.,M.Psi.,Kons selaku Sekretaris Penguji, Ibu Laili Alfita, S.Psi.,MM., M.Psi.,Psikolog, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga serta kesabaran dan keiklasan membantu peneliti menyusun skripsi ini.

Ucapan terimakasih di persembahkan kepada keluarga atas bantuan dan dukungan yang diberikan, yaitu kepada Bapak Syafarudin dan Ibu Khairani selaku orang tua peneliti dan kepada Muhammad Fikri selaku abang kandung peneliti dan kepada Salsabila Putri Namira Rangkuti selaku kakak ipar yang selalu ada menemani peneliti dalam menyusun skripsi ini. Tidak lupa juga peneliti mengucapkan terimakasih Bapak/Ibu Guru Mts. Al-Ichlas yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Ucapan terimakasih juga kepada para sahabat yaitu Dina, Rahmi, Rina, Izra, Shalsa, Dinda sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti serta semua pihak yang tidak bisa peneliti ucapkan satu per satu namanya.

Medan, 30 Mei 2025

  
Rahmadani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	11
1.3    Tujuan Penelitian.....	11
1.4    Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1    Minat Belajar .....	12
2.2    Siswa .....	26
2.3    Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa .....	29
2.4    Kerangka Konseptual .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1    Waktu dan Tempat Penelitian .....	33
3.2    Bahan dan Alat .....	34
3.3    Metodologi Penelitian .....	35
3.4    Definisi Operasional .....	37
3.5    Populasi dan Sempel Penelitian .....	37
3.6    Validitas dan Reliabilitas.....	39

3.7	Metode Analisis Data .....	40
3.8	Prosedur Kerja .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>44</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	44
4.2	Hasil Analisis Deskriptif .....	51
4.3	Pembahasan .....	100
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>106</b>
5.1	Simpulan.....	106
5.2	Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>109</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>113</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Waktu penelitian .....	33
Tabel 2 Alternatif jawaban skala likert .....	37
Tabel 3 Populasi penelitian .....	38
Tabel 4 Distribusi item skala minat belajar sebelum uji coba .....	42
Tabel 5 Distribusi skala minat belajar try out .....	44
Tabel 6 Distribusi skala minat belajar setelah try out .....	46
Tabel 7 Distribusi skala minat belajar sebelum penelitian.....	48
Tabel 8 Distribusi skala minat belajar setelah penelitian.....	49
Tabel 9 Analisis statistik deskriptif minat belajar siswa.....	51
Tabel 10 Faktor teman pergaulan.....	53
Tabel 11 Faktor Cita-Cita.....	54
Tabel 12 Faktor keluarga .....	54
Tabel 13 Faktor lingkungan sosial .....	55
Tabel 14 Faktor sekolah .....	56
Tabel 15 Faktor bahan pelajaran dan sikap guru .....	57
Tabel 19 Data demografi berdasarkan jenis kelamin .....	61
Tabel 20 Data demografi berdasarkan jenis kelamin .....	62
Tabel 21 Data demografi berdasarkan jenis kelamin .....	64
Tabel 22 Data demografi berdasarkan jenis kelamin .....	65
Tabel 23 Data demografi berdasarkan jenis kelamin .....	66
Tabel 24 Data demografi berdasarkan jenis kelamin .....	68
Tabel 24 Data demografi berdasarkan jenis kelamin .....	69
Tabel 25 Data demografi berdasarkan jenis kelamin .....	70
Tabel 26 Data demografi berdasarkan jenis kelamin .....	72
Tabel 27 Data demografi berdasarkan jenis kelamin .....	73
Tabel 28 Data demografi berdasarkan kelas .....	74
Tabel 29 Data demografi berdasarkan kelas .....	76
Tabel 30 Data demografi berdasarkan kelas .....	77
Tabel 31 Data demografi berdasarkan kelas .....	78
Tabel 32 Data demografi berdasarkan kelas .....	80
Tabel 33 Data demografi berdasarkan kelas .....	81
Tabel 33 Data demografi berdasarkan kelas .....	82
Tabel 34 Data demografi berdasarkan kelas .....	84
Tabel 35 Data demografi berdasarkan kelas .....	85
Tabel 36 Data demografi berdasarkan kelas .....	86
Tabel 37 Data demografi berdasarkan urutan lahir.....	88
Tabel 38 Data demografi berdasarkan urutan lahir.....	89
Tabel 39 Data demografi berdasarkan urutan lahir.....	90
Tabel 40 Data demografi berdasarkan urutan lahir.....	92
Tabel 41 Data demografi berdasarkan urutan lahir.....	93

Tabel 42 Data demografi berdasarkan urutan lahir.....	94
Tabel 42 Data demografi berdasarkan urutan lahir.....	95
Tabel 43 Data demografi berdasarkan urutan lahir.....	97
Tabel 44 Data demografi berdasarkan urutan lahir.....	98
Tabel 45 Data demografi berdasarkan urutan lahir.....	99





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka konseptual .....	32
Gambar 2 Grafik minat belajar .....	52
Gambar 3 Grafik faktor teman pergaulan .....	53
Gambar 4 Grafik faktor cita-cita .....	54
Gambar 5 Grafik faktor keluarga .....	55
Gambar 6 Grafik lingkungan sosial .....	55
Gambar 7 Grafik faktor sekolah.....	56
Gambar 8 Grafik faktor bahan pelajaran dan sika guru .....	57
Gambar 9 Presentase data pergaulan laki-laki .....	61
Gambar 10 Presentase data pergaulan perempuan.....	62
Gambar 11 Presentase data cita-cita laki-laki .....	63
Gambar 12 Frekuensi data cita-cita perempuan.....	63
Gambar 13 Presentase data kategori keluarga laki-laki .....	64
Gambar 14 Presentase data kategori keluarga perempuan.....	64
Gambar 15 Presentase data lingkungan sosial laki-laki.....	65
Gambar 16 Presentase data lingkungan sosial perempuan .....	66
Gambar 17 Presentase data sekolah laki-laki.....	67
Gambar 18 Presentase data sekolah perempuan .....	67
Gambar 19 Frekuensi data konsentrasi dan perhatian laki-laki .....	68
Gambar 20 Frekuensi data konsentrasi dan perhatian perempuan.....	68
Gambar 21 Presentase data bahan pelajaran dan sikap guru Laki-laki.....	69
Gambar 22 Presentase data bahan pelajaran dan sikap guru perempuan.....	70
Gambar 23 Presentase data motivasi belajar laki-laki .....	71
Gambar 24 Presentase data motivasi belajar perempuan.....	71
Gambar 25 Frekuensi data model pengajaran guru laki-laki .....	72
Gambar 26 Presentase data model pengajaran guru perempuan.....	72
Gambar 27 Presentase data rasa ingin tahu laki-laki .....	73
Gambar 28 Presentase data rasa ingin tahu perempuan .....	74
Gambar 29 Presentase data kategori teman pergaulan demografi kelas .....	75
Gambar 30 Presentase data cita-cita demografi kelas.....	76
Gambar 31 Presentase data keluarga demografi kelas .....	78
Gambar 32 Presentase data lingkungan sosial demografi kelas.....	79
Gambar 33 Presentase data kategori sekolah demografi kelas .....	80
Gambar 34 Presentase data konsentrasi dan perhatian demografi kelas.....	82
Gambar 35 Presentase data kategori bahan pelajaran dan sikap guru .....	83
Gambar 36 Presentase data kategori motivasi belajar demografi kelas .....	84
Gambar 37 Presentase data model pangajaran guru demografi kelas.....	86
Gambar 38 Presentase data rasa ingin tahu demografi kelas .....	87
Gambar 39 Presentase data kategori teman pergaulan demografi kelahiran .....	88
Gambar 40 Presentase data kategori minat dan bakat demografi kelahiran .....	90

Gambar 41 Presentase kategori keluarga demografi kelahiran.....	91
Gambar 42 Presentase data kategori lingkungan sosial demografi kelahiran.....	92
Gambar 43 Presentase data kategori sekolah demografi kelahiran.....	94
Gambar 44 Presentase data konsentrasi dan perhatian demografi kelahiran .....	95
Gambar 45 Presentase data kategori bahan pelajaran dan sikap guru .....	96
Gambar 46 Presentase data kategori motivasi belajar kelahiran.....	97
Gambar 47 Presentase kategori model pengajaran guru kelahiran .....	99
Gambar 48 Presentase data kategori rasa ingin tahu kelahiran.....	100

S



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat penting bagi setiap insan manusia karena segala bentuk kemajuan baik teknologi informasi, sosial dan budaya dapat dicapai dengan ketersediaan lembaga-lembaga pendidikan. Ini merupakan faktor utama yang menentukan kelangsungan kemajuan bangsa. Semua komponen bangsa dituntut untuk mampu menguasai berbagai pengetahuan yang dapat digunakan dalam kehidupan. Pendidikan di Indonesia memiliki jenjang yang beragam, mulai dari pendidikan dasar (SD/MI), pendidikan menengah pertama (SMP/MTs), hingga pendidikan menengah atas (SMA/MA). Peningkatan mutu dalam profesionalisme guru diupayakan agar dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengajarnya. Maka, seorang guru dituntut untuk lebih mengefisiensikan dan mengefektifkan strategi pembelajarannya di dalam kelas.

Pembelajaran adalah aktivitas belajar mengajar yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan bersama. Dalam proses ini, minat belajar siswa memiliki peran krusial dan harus diperhatikan, karena dapat memengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran. (Putri et al, 2019).

Pada jenjang pendidikan menengah pertama (MTs), siswa umumnya berada dalam rentang usia 12–15 tahun yang termasuk dalam kategori remaja awal. Menurut Hurlock (2004), remaja awal merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosi, dan sosial. Pada tahap ini, individu mulai mengalami perkembangan identitas diri, pencarian

jati diri, dan dorongan untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan sosialnya. Masa ini menjadi periode yang sensitif terhadap pengaruh dari teman sebaya, keluarga, serta lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penting untuk memahami karakteristik perkembangan remaja awal dalam konteks pembelajaran di sekolah menengah pertama.

Belajar merupakan suatu proses yang dialami oleh setiap individu yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Menurut Whittaker merumuskan bahwa “belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”. Selain itu Djamarah mengungkapkan bahwa belajar adalah “serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor” (dalam Djamarah 2011). Disisi lain Khodijah (2014) mengungkapkan belajar merupakan sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relatif permanen. Dasopang (2017) juga mengatakan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku yang terjadi akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Oleh karena Perubahan perilaku akan membentuk kemampuan atau keterampilan didalam diri seseorang. Oleh karena itu, proses perubahan perilaku akan membentuk suatu keinginan didalam diri sehingga melahirkan minat. Selain itu, Nisa (2015) mengungkapkan bahwa dalam proses pembentukan keterampilan, kompetensi dan sikap baru dibutuhkan yang namanya minat dalam pembelajaran. Minat adalah suatu fenomena psikologi yang ditandai dengan perasaan senang

terhadap suatu objek, sehingga mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu secara sukarela dan atas inisiatif sendiri. Djaali (2014) juga menggambarkan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan atau ketertarikan individu terhadap suatu aktivitas belajar yang disertai dengan keinginan untuk terlibat secara aktif dalam aktivitas tersebut. Begitu juga Astuti (2017) mengungkapkan, minat belajar siswa ini akan mempengaruhi tindakan dan perilaku dalam terjadinya proses belajar.

Proses belajar akan tergambar dari minat seseorang dalam belajar. Sardiman (1998) menyatakan bahwa ciri-ciri minat belajar terbentuk dari adanya sifat ingin tahu dan menyelidiki dunia yang lebih luas, adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan keinginan untuk maju, adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya, adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetensi, adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran, dan adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

Berdasarkan dari ciri-ciri yang dikemukakan oleh Sardiman (1998) bahwa minat belajar siswa di MTs. Al-Ichlas terlihat dari rasa ingin tahu terhadap pelajarannya kurang, hal ini tergambar dari observasi, ketika ada pertanyaan dari guru kelas tidak ada yang menjawab atau berusaha menjawab walaupun jawabannya belum tentu benar, tetapi reaksi siswa hanya diam saja.

Selain itu, adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, hal ini tergambar dari wawancara beberapa guru MTs Al-Ichlas yang menyatakan bahwa mereka tidak mendapat perhatian dari orang tua, sehingga mereka membuat masalah agar guru disekolah memperhatikan mereka. Mereka merasa diperhatikan saat ditegur, hal ini terjadi karena kurangnya perhatian dari orang tua.



Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, sampel pada penelitian ini adalah siswa/siswi di MTs Al-Ichlas yang beralamatkan di Jalan Besar Desa Aras Kabu Kec. Beringin Kab. Deli Serdang Sumatera Utara.

Peneliti meninjau berbagai teori dari 3 (tiga) pendapat ahli yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa menurut Slameto (2007) yaitu Motivasi, Belajar, Bahan Pelajaran dan Sikap guru, Keluarga, Teman Pergaulan, Lingkungan, Cita-Cita, dan Bakat. Skinner (dalam Hu 1953) yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri siswa; Motivasi Belajar, Konsetrasi dan Perhatian, Minat dan Bakat) dan faktor eksternal (berasal dari lingkungan sekitar; Lingkungan kelas, Metode Pengajaran Guru, dan Fasilitas Sekolah). Purwanto (dalam Hamalik 2010) Faktor- faktor yang mempengaruhi minat belajar menjadi dua yaitu, Faktor Internal ( rasa ingin tahu dari diri siswa) dan Eksternal (Keluarga, Sekolah dan Lingkungan Sosial). Akan tetapi peneliti tidak meninjau faktor yang mempengaruhi cita-cita dan Bahan Pelajaran dari Slameto, karena peneliti tidak melakukan penelitian terkait salah satu mata pelajaran, tetapi peneliti hanya meninjau penelitian dari minat belajarnya, yang merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.

Berdasarkan 3 (tiga) pendapat ahli tersebut, peneliti melakukan observasi. Hasil observasi faktor pertama yaitu Motivasi Belajar, berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 21 November 2024 dengan beberapa siswa, ditemukan bahwa sebagian besar dari mereka kurang memiliki dorongan kuat untuk mengikuti pembelajaran dengan pasif dan cenderung tidak menunjukkan keinginan terhadap

materi pembelajaran, terlihat pada saat gurunya bertanya mereka mengeluarkan Hpnya dan memainkan Hp, sehingga ada intruksi guru untuk menyimpan HP, tetapi siswa mengabaikannya. Hal ini diperkuat temuan penelitian oleh Rosita (2021) dalam Jurnal Psikopedagogia berjudul Pengaruh Motivasi belajar Terhadap Minat Belajar Siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Mataram menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan sebesar 76,4% antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa. Hal tersebut menegaskan bahwa motivasi menjadi salah satu pendorong utama bagi siswa dalam meningkatkan ketertarikan terhadap kegiatan belajar.

Faktor kedua Teman pergaulan, berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa siswa terpengaruh oleh lingkungan pergaulan yang kurang mendukung proses belajar, hal ini tergambar pada saat siswa permissi satu per satu keluar di jam pelajaran masih berlangsung, peneliti mengikuti dan melihat siswa menuju kamar mandi dan mereka merokok di kamar mandi. Selain itu, dari wawancara beberapa siswa di MTs. Al-Ichlas mereka menyatakan kebiasaan mereka menyontek saat ujian berlangsung kemudian beberapa siswa mengungkapkan sering terganggu oleh ajakan teman bermain ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Oktiani et., al (2022) dalam Jurnal Bimbingan dan Konseling menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa, dengan nilai signifikan  $p = 0,000$  dan  $F_{hitung} = 52,293$  yang berarti interaksi teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat belajar. Namun, jika interaksi tersebut bersifat negatif, maka dapat menurunkan minat belajar siswa secara signifikan.

Faktor ketiga adalah keluarga, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 21 November 2024 dengan beberapa siswa di MTs. Al-Ichlas

mengungkapkan bahwa sebagian besar orang tua siswa jarang menanyakan perkembangan belajar anak-anak mereka dan tidak menyediakan waktu untuk mendampingi belajar di rumah. Hal ini diperkuat oleh penelitian Wulandari et., al (2024) menunjukkan bahwa pendampingan belajar oleh orang tua memiliki dampak signifikan terhadap minat belajar anak, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menegaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak sangat berpengaruh, dan kurangnya perhatian orang tua berdampak langsung terhadap minat belajar anak.

Faktor keempat keempat model pengajaran guru, berdasarkan wawancara dengan guru, metode pembelajaran di MTs Al-Ichlas menggunakan berbagai metode pembelajaran, yaitu ceramah, ice breaking, pembelajaran di luar kelas, serta metode diskusi kelompok. Meskipun variasi metode diskusi sudah diterapkan para guru menyatakan bahwa siswa tetap menunjukkan antusiasme belajar yang rendah dan sulit untuk diajak aktif selama proses pembelajaran berlangsung. hal ini mengidentifikasi bahwa variasi metode pembelajaran saja belum cukup untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2022) dalam jurnal yang berjudul Analisis Hubungan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Terhadap Minat Belajar Fisika di SMA 11 Kota Jambi, menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikansi sebesar 0,006, yang berarti semakin tinggi rasa ingin tahu siswa maka semakin tinggi rasa ingin pula minat belajarnya, rendahnya minat belajar siswa dapat disebabkan oleh faktor internal yaitu rasa ingin tahu terhadap pelajaran.

Faktor kelima Konsentrasi dan Perhatian siswa, berdasarkan observasi pada tanggal 22 November 2024 menunjukkan bahwa banyak siswa mudah terdistraksi

selama pelajaran berlangsung, terutama oleh ajakan teman bicara dan suasana kelas yang tidak kondusif. Kemudian wawancara dengan beberapa guru mengungkapkan bahwa siswa sering sekali tidak fokus saat pembelajaran berlangsung, berdampak pada pemahaman materi yang kurang optimal. Penelitian oleh Nasriruddin et. al (2022) dalam jurnal of sosial Science and Character Education menunjukkan bahwa konsentrasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa tingkat konsentrasi yang baik akan menghasilkan minat belajar yang baik.

Faktor keenam cita-cita. Cita-cita merupakan salah satu faktor penentu yang memengaruhi minat belajar siswa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan di MTs. Al-Ichlas, mayoritas siswa ketika ditanya mengenai cita-citanya menjawab dengan penuh semangat ingin menjadi polisi, tentara, dokter, guru, pengusaha, atlet, hingga hafiz Al-Qur'an. Mereka meyakini bahwa untuk mencapai cita-cita tersebut dibutuhkan kesungguhan dalam belajar. Hal ini dibuktikan dari pernyataan sebagian besar siswa yang mengatakan, "Kami belajar sungguh-sungguh untuk mewujudkan cita-cita kami."

Namun, dari hasil wawancara juga ditemukan bahwa ada siswa yang mengaitkan pencapaian cita-cita dengan dukungan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu siswa menyampaikan, "Untuk mewujudkan cita-cita kami, tentunya sekolah harus membuat ekstrakurikuler pendukung, tetapi di sekolah kami kegiatan tersebut belum tersedia." Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki cita-cita yang jelas, kurangnya fasilitas pendukung dari sekolah dapat menjadi hambatan bagi pengembangan minat dan motivasi belajar mereka. Fenomena ini sejalan dengan teori Operant Conditioning dari B. F.

Skinner, yang menegaskan bahwa pemberian stimulus yang sesuai dengan minat dan tujuan siswa akan menghasilkan respons positif, sehingga meningkatkan motivasi belajar. Dalam konteks ini, ekstrakurikuler yang relevan dengan cita-cita dapat menjadi stimulus positif bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan sesuai bidang yang diminati. Temuan di MTs. Al-Ichlas ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Lisin dkk. (2022) yang menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar ( $r = 0,641$ ) dan prestasi belajar ( $r = 0,649$ ), keduanya signifikan ( $\text{Sig.} < 0,05$ ). Penelitian tersebut menegaskan bahwa ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan cita-cita siswa berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik mereka.

Faktor ketujuh adalah rasa ingin tahu siswa, berdasarkan observasi di MTs. Al-Ichlas menunjukkan bahwa banyak siswa kurang menunjukkan keingin tahuan terhadap materi pelajaran terlihat saat guru memberikan pertanyaan kepada mereka namun semua hanya diam saja tidak ada yang mau berusaha menjawab. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka kurang terdorong untuk mengeksplorasi lebih dalam topik yang diajarkan dikarenakan mereka kurang paham dengan cara gurunya menerangkan. Hal ini diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainudin et al. (2024) dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Rasa Ingin Tahu dan Kemandirian Belajar terhadap Literasi Sains Siswa SMP Negeri 1 Pulau Burung. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasa ingin tahu berkontribusi sebesar 53,2% terhadap literasi sains siswa, dengan nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,532. Hal ini



mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasa ingin tahu siswa, semakin baik pula kemampuan literasi sains mereka.

Faktor kedelapan sekolah, dari hasil observasi, MTs Al-Ichlas masih memiliki banyak keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana pendidikan. Gedung sekolah yang kurang memadai seperti meja belajar yang rusak (bolong-bolong), halaman depan yang tidak luas, tidak ada perpustakaan, ruang kelas yang tidak memadai, hal ini membuat suasana belajar menjadi tidak nyaman. Berdasarkan observasi yang peneliti temukan yaitu kelas VII-1 dan VII-2 bergabung dalam 1 ruangan begitu juga dengan kelas VIII-1 dan VIII-2 hal itu menyebabkan suasana belajar kurang kondusif maka diperlukan peningkatan fasilitas sekolah. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bura et al., (2025). dalam Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa SMA Muhammadiyah Maumere". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa fasilitas sekolah yang tidak memadai berdampak negatif terhadap minat belajar siswa. Hasil analisis kuantitatif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas sekolah memengaruhi minat belajar siswa sebesar 41,6%, yang berarti semakin baik fasilitas yang tersedia, semakin tinggi pula minat belajar yang ditunjukkan siswa.

Faktor kesembilan adalah lingkungan sosial, berdasarkan wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa lingkungan tempat tinggal siswa sebagian besar tidak mendukung kegiatan belajar. Banyak anak-anak di sekitar sekolah yang lebih sibuk membantu pekerjaan orang tuanya, dan pendidikan belum dianggap penting. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Suciadrianti et.al (2023) menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki signifikan terhadap minat belajar

siswa, dengan hasil signifikansi sebesar 0,008 yang berarti lingkungan sosial yang kurang mendukung dapat menghambat minat belajar siswa.

Faktor kesepuluh adalah bahan pelajaran dan sikap guru, Bahan pelajaran dan sikap guru menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi minat belajar siswa. Berdasarkan wawancara dengan siswa-siswi MTs. Al-Ichlas, diperoleh keterangan bahwa bahan pelajaran setiap harinya sudah terjadwal dengan rapi berdasarkan roster yang disusun oleh guru. Siswa menyampaikan bahwa sikap guru selama mengajar dinilai baik, di mana guru selalu memperhatikan siswa, memberikan penjelasan materi secara runtut, serta bersedia mengulang penjelasan apabila ada siswa yang belum memahami. Salah satu siswa mengatakan, “Guru-guru kami baik, kalau kami belum paham mereka akan menjelaskan lagi sampai kami mengerti.” Hal ini menunjukkan adanya upaya dari guru untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif dan membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Hasil wawancara di MTs. Al-Ichlas tersebut diperkuat oleh penelitian Susilawati (2023) yang menunjukkan bahwa gaya mengajar guru dan sikap guru secara positif memengaruhi minat belajar siswa SMAN 10 Bandung, yang berarti kualitas bahan pelajaran dan interaksi guru memiliki peran penting dalam keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa di MTs. Al-Ichlas.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar pada siswa di MTs. Al-Ichlas.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi serta sumbangsih pemikiran untuk memperkaya ranah keilmuan terutama dalam bidang Psikologi Pendidikan khususnya terkait faktor-faktor minat belajar siswa di tingkat MTs.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan siswa, guru dan orang tua dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Minat Belajar**

##### **2.1.1 Pengertian Minat**

Secara bahasa, minat berarti perasaan yang menyatakan aktiitas, pelajaran atau objek itu berharga atau berarti bagi individu Chaplin (2004).Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh Djamarah (2002).Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-lama akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya Susanto (2013).

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih Hurlock (2007).Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya Djaali (2014).

Pendapat lain dari Crow and Crow (dalam Djaali, 2017) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat memungkinkan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas, karena minat merupakan dorongan yang paling kuat dari

dalam diri seseorang. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

Hurlock (2016) berpendapat bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan, bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang. Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan anak, walaupun kebutuhan ini tidak segera tampak bagi orang dewasa. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan pada minat tersebut. Selanjutnya, semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan semakin kuatlah ia. Sebaliknya, minat akan padam bila tidak disalurkan.

Maka dari itu dapat ditarik sebuah kesimpulan dari paparan beberapa ahli di atas yaitu Minat belajar adalah dorongan aktif dan rasa tertarik dari dalam diri seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### **2.1.2 Pengertian Belajar**

Menurut Whittaker (dalam Djamarah, 2016) merumuskan bahwa “belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”. Demikian pula menurut Djamarah (2016) belajar adalah “serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor”. Demikian pula menurut Lusi



(2016), Belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan, dan sikap termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu dan upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala atau menyesuaikan situasi yang baru”

Menurut Syah (dalam Fadli 2018), belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Perubahan akibat belajar itu akan bertahan lama, bahkan sampai taraf tertentu, tidak menghilang lagi. Sedangkan menurut Hamalik (2015), Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian belajar adalah perubahan dalam diri pelajarnya yang berupa, pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku akibat dari interaksi dengan lingkungannya.

### **2.1.3 Minat Belajar**

Minat belajar ialah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik Slameto (2010). Minat belajar adalah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar Meilani (2007).

Minat belajar adalah suatu kecenderungan atau ketertarikan individu terhadap suatu aktivitas belajar yang disertai dengan keinginan untuk terlibat secara aktif dalam aktivitas tersebut Djaali (2014). Minat Belajar menurut Slameto (dalam Fatonah, 2021) mendefinisikan minat belajar merupakan kecenderungan yang relatif tetap untuk memperhatikan dan mengenang secara terus menerus yang

disertai rasa senang dan rasa kepuasan yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mencapai wujud belajar. Sedangkan menurut Abdul (dalam Nur, 2021) minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan siswa terhadap pembelajaran sehingga mendorong siswa untuk mampu mendominasi dan memiliki pengalaman, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan minat belajar adalah dorongan aktif dan rasa tertarik dari dalam diri seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

#### **2.1.4 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Menurut Slameto, (2007) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa antara lain:

- 1) Motivasi. Motivasi belajar seseorang akan semakin tinggi apabila disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Minat belajar merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi.
- 2) Belajar. Minat belajar dapat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar siswa yang awalnya tidak menyenangi suatu pelajaran tertentu, lama kelamaan lantaran bertambahnya pengetahuan pelajaran tersebut, minat belajar tumbuh sehingga ia akan lebih giat lagi mempelajari pelajaran tersebut.
- 3) Bahan Pelajaran dan Sikap Guru. Faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pembelajaran yang akan diajarkan pada siswa. Bahan pelajaran yang menarik minat belajar siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Begitu juga sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik minat belajar siswa tentu akan diabaikan oleh siswa.

- 4) Keluarga. Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat belajar seseorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan jiwa anak, Dalam proses perkembangan minat belajar diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orangtua.
- 5) Teman Pergaulan. Melalui pergaulan seseorang akan dapat terpengaruh arah minat belajarnya oleh teman-temannya, khususnya teman akrabnya. Khusus bagi remaja pengaruh teman ini sangat besar karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktifitas bersama-sama untuk mengurangi ketegangan dan kegoncangan yang mereka alami.
- 6) Lingkungan. Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, masyarakat tempat bergaul, juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya, flora serta faunanya. Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan bergantung anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.
- 7) Cita-Cita. Setiap manusia mempunyai cita-cita dalam hidupnya, termasuk para siswa. cita-cita juga mempengaruhi minat belajar siswa, bahkan cita- cita juga dapat dikatakan sebagai perwujudan dari minat belajar seseorang dalam prospek kehidupan dimasa yang akan datang sehingga cita-cita ini senantiasa dikejar dan diperjuangkan, bahkan tidak jarang meskipun mendapat rintangan, seseorang tetap berusaha mencapainya.
- 8) Bakat. Adalah kemampuan potensional yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang, melalui bakat seorang akan

memiliki minat belajar. ini dapat dibuktikan dengan contoh: bila seorang sejak kecil mempunyai bakat menyanyi. Jika ia dipaksa untuk menyukai sesuatu yang lain, kemungkinan ia akan membencinya atau merupakan suatu beban bagi dirinya. Oleh karena itu, dalam memberikan sesuatu, dalam memberikan baik sekolah maupun aktivitas lainnya sebaliknya disesuaikan bakat yang dimiliki.

Sebagaimana dikemukakan oleh Skinner B.F (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dapat dikategorikan menjadi faktor internal (berasal dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (berasal dari lingkungan sekitar).

- 1) Faktor Internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi ketertarikan mereka dalam belajar.
  - a. Motivasi Belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar. Dalam teori Skinner, motivasi dapat ditingkatkan melalui penguatan positif dan negatif. Penguatan Positif: Guru memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang aktif belajar.
  - b. Konsentrasi dan Perhatian. Konsentrasi yang baik akan membuat siswa lebih mudah memahami materi. Dalam teori Skinner, ini dapat dibentuk dengan metode shaping (pembentukan perilaku secara bertahap). Jika siswa sulit fokus, guru bisa memberikan tugas dengan durasi singkat terlebih dahulu, lalu secara bertahap meningkatkan durasi tugas sambil tetap memberikan reward kecil sebagai bentuk apresiasi.
  - c. Minat dan Bakat. Minat dan bakat yang sesuai akan membuat siswa lebih antusias dalam belajar. Dalam teori Skinner. Penguatan Positif: Jika siswa menunjukkan ketertarikan dalam suatu mata pelajaran, guru bisa memberikan kesempatan lebih banyak untuk eksplorasi, mengajak siswa untuk mengikuti

lomba atau membuat proyek kreatif. Pelemahan Perilaku (Extinction): Jika siswa kehilangan minat belajar karena tugas yang terlalu sulit, guru bisa mengurangi tingkat kesulitannya terlebih dahulu sebelum meningkatkannya secara bertahap, agar minat siswa kembali meningkat.

2) Faktor Eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan kelas, metode pengajaran guru, dan fasilitas sekolah.

a. Lingkungan Kelas. Lingkungan kelas yang nyaman dan kondusif sangat berpengaruh pada minat belajar siswa. Dalam teori Skinner. Penguatan Negatif: Jika kelas tetap tenang dan tertib, guru bisa memberikan waktu istirahat lebih lama sebagai bentuk penghargaan bagi siswa. Hukuman Positif: Jika kelas berisik atau tidak fokus, guru bisa memberikan tugas tambahan atau mengurangi poin kehadiran sebagai konsekuensi atas perilaku tersebut.

b. Metode Pengajaran Guru. Cara guru mengajar sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dalam teori Skinner, Shaping: Jika siswa sulit memahami materi, guru bisa mengajarkan konsep dasar terlebih dahulu sebelum masuk ke materi yang lebih kompleks, sambil memberikan dorongan agar siswa merasa percaya diri.

c. Fasilitas Sekolah. Fasilitas yang memadai akan meningkatkan minat belajar siswa. Dalam teori Skinner, penguatan positif: Siswa yang menggunakan fasilitas sekolah dengan baik berdampak baik pada minat belajar siswa.

Menurut Purwanto dalam Hamalik (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal.



- 1) Faktor internal, salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa tersebut adalah rasa ingin tahu dari diri siswa tersebut untuk belajar, serta motivasi.
- 2) Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:
  - a. Keluarga : Cara orang tua mendidik anak, dukungan orang tua, suasana rumah dan kebiasaan belajar di rumah.
  - b. Sekolah : Kualitas guru, metode pembelajaran, sarana prasarana dan suasana kelas.
  - c. Lingkungan sosial : pengaruh teman sebaya, masyarakat sekitar dan budaya di lingkungan siswa.

Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan berdasarkan paparan yang ada di atas faktor-faktor minat belajar berasal dari 2 faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal berasal dari keluarga, sekolah dan lingkungan sosial.

### **2.1.5 Aspek – Aspek Minat Belajar**

Ada 2 aspek yang mempengaruhi minat belajarseseorang Hurlock (2005) sebagai berikut ini:

- 1) Aspek Kognitif. Aspek kognitif ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep dalam aspek kognitif di dasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.
- 2) Aspek Afektif. Aspek afektif adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini memiliki peranan besar dalam memotivasikan belajar seseorang.

Menurut Djaali (2014) mengemukakan aspek-aspek minat belajar terdiri dari 3 aspek:

- 1) Afeksi dan kecenderungan hati. Afeksi dan kecenderungan hati yaitu reaksi spontan seseorang untuk memiliki kecenderungan menyukai dan ketertarikan sebagai hasil dari pengalaman atas sesuatu kegiatan yang dilakukan.
- 2) Pengarahan kesadaran. Pengarahan kesadaran yaitu pemusatan kesadaran terhadap hal yang dipelajari. Semakin berminat seseorang belajar akan semakin memberi perhatian terhadap hal yang dipelajari.
- 3) Seleksi dan pilihan nilai. Seleksi dan pilihan nilai yaitu ketika seseorang berminat pada suatu objek, maka akan berusaha memberikan nilai yang positif terhadap objek tersebut, serta akan memberipenilaian yang positif dan seleksi terhadap pelajaran yang ia pelajari sehingga muncul dorongan dalam mencapai objek yang diminati.

Menurut Syahputra (2020) aspek-aspek minat belajar terdapat tiga jenis yaitu sebagai berikut ini:

- 1) Aspek Kognitif. Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan pada masa kanak-kanak mengenai hal-hal yang menghubunginya dengan minat.
- 2) Aspek Afektif. Aspek afektif merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dan minat yang ditampilkan dalam sikap terhadap aktifitas yang diminatinya.
- 3) Aspek Psikomotorik. Aspek psikomotorik lebih mengorientasikan pada proses tingkah laku atau pelaksanaan, sebagai tindak lanjut dari nilai yang didapat

melalui aspek kognitif dan diinternalisasikan melalui aspek afektif sehingga terorganisasi dan diaplikasikan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotorik.

Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan berdasarkan paparan para ahli yang ada di atas, aspek-aspek minat belajar terdiri dari aspek kognitif, afektif dan aspek psikomotorik.

### **2.1.6 Ciri - Ciri Minat Belajar**

Dalam minat belajar terdapat ciri-ciri Menurut Hurlock (dalam Susanto 2013) menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar yakni :

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas
- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya
- 6) Minat berbobot emosional
- 7) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Menurut Slameto (2003) ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Menurut Sardiman(1998) ciri-ciri dari minat belajar adalah sebagai berikut ini:

- 1) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- 2) Adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan keinginan untuk maju
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetensi.
- 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan ciri-ciri minat belajar mencakup ketertarikan yang berkembang, dipengaruhi lingkungan dan disertai rasa senang, partisipasi aktif dan dorongan untuk berhasil.

### **2.1.7 Tugas Perkembangan Pada Usia Remaja**

#### **1. Erikson (1968)**

Erikson (1968) mengemukakan teori perkembangan psikososial yang terdiri dari delapan tahap, di mana setiap tahap memiliki konflik yang harus diselesaikan untuk membentuk kepribadian yang sehat. Dalam konteks remaja awal, fokus utama terletak pada tahap kelima, yaitu: Identity vs Role Confusion (12–18 tahun) Identitas Diri vs Kebingungan Peran. Pada tahap ini, remaja mulai mencari dan membentuk identitas diri. Mereka berusaha memahami siapa dirinya, apa nilai-nilainya, dan peran apa yang ingin dijalani dalam masyarakat. Proses ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial, seperti keluarga, sekolah, dan teman sebaya.

Remaja yang berhasil menyelesaikan tugas ini akan:

1. Memiliki identitas diri yang jelas
2. Menunjukkan komitmen terhadap tujuan hidup
3. Lebih percaya diri dan stabil secara emosional
4. Memiliki minat belajar yang tinggi karena tahu arah dan tujuan

Sebaliknya, remaja yang gagal menyelesaikan tahap ini akan mengalami:

1. Kebingungan peran
2. Kurangnya arah hidup
3. Ketidakpastian nilai dan tujuan
4. Rendahnya semangat serta minat dalam belajar

## 2. Havighurst (dalam Hurlock, 2004)

Havighurst menyatakan bahwa masa remaja memiliki serangkaian tugas perkembangan yang harus diselesaikan oleh individu agar dapat tumbuh secara sehat. Untuk remaja usia 12–18 tahun, tugas-tugas tersebut antara lain:

1. Menyesuaikan diri dengan perubahan fisik dan peran jenis kelamin
2. Menjalinkan hubungan yang sehat dengan teman sebaya
3. Membangun hubungan sosial yang dewasa dengan lawan jenis
4. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua
5. Mempersiapkan diri untuk pekerjaan dan karier
6. Mengembangkan nilai-nilai moral dan ideologi pribadi
7. Membentuk identitas pribadi dan rasa tanggung jawab sosial.



Sebaliknya, remaja yang gagal menyelesaikan tahap ini akan mengalami:

1. Ketidak mampuan menerima dan menyesuaikan diri dengan perubahan fisik
  2. Kesulitan dalam menjalani relasi sosial, baik dengan teman sebaya maupun lawan jenis.
  3. Ketergantungan emosional yang berlebihan kepada orang tua
  4. Lemahnya prinsip moral dan ideologi pribadi
  5. Identitas diri yang kabur dan kurangnya rasa tanggung jawab sosial
  6. Kebingungan dalam merencanakan masa depan, termasuk karier
  7. Rendahnya minat belajar karena tidak memiliki tujuan yang jelas dalam hidup
3. Hurlock (2004)

Menurut Hurlock (2004), remaja awal (12–15 tahun) mengalami perubahan besar yang melibatkan aspek fisik, emosi, sosial, dan kognitif. Perubahan tersebut menciptakan tantangan yang harus dihadapi remaja sebagai bagian dari tugas perkembangan, antara lain:

1. Menyesuaikan diri terhadap perubahan tubuh akibat pubertas
2. Membentuk konsep diri dan citra diri yang positif
3. Meningkatkan kemandirian dalam berpikir dan bertindak
4. Mengembangkan hubungan sosial yang lebih luas di luar keluarga
5. Menentukan nilai-nilai dan arah hidup pribadi

Sebaliknya, remaja yang gagal menyelesaikan tahap ini akan mengalami:

1. Rasa malu dan rendah diri terhadap perubahan fisik yang dialami
2. Konsep diri yang negatif dan mudah terpengaruh oleh tekanan lingkungan
3. Ketergantungan berlebihan pada orang lain dalam pengambilan keputusan
4. Isolasi sosial atau pergaulan yang tidak sehat

5. Kebingungan nilai dan tujuan hidup yang menyebabkan kurangnya motivasi belajar.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan tugas perkembangan remaja awal yaitu proses pembentukan identitas diri, kemandirian, serta penyesuaian sosial.

### **2.1.8 Faktor Demografi dalam Minat Belajar**

#### **1. Jenis Kelamin**

Jenis kelamin berpengaruh terhadap gaya belajar dan motivasi akademik. dalam penelitian Holt, (1993) menyatakan bahwa siswa perempuan cenderung memiliki orientasi penguasaan (mastery orientation), sedangkan laki-laki lebih condong ke orientasi performa (performance orientation). Hal ini dikuatkan oleh Santrock (2003) yang menjelaskan bahwa perbedaan biologis dan kultural menyebabkan strategi belajar laki-laki dan perempuan berbeda. Dalam penelitian pendidikan berjudul "Perbedaan Minat Belajar Ditinjau dari Jenis Kelamin Siswa SMP" oleh Marlina (2020), ditemukan bahwa minat belajar siswa perempuan lebih tinggi secara signifikan dibandingkan laki-laki, terutama dalam pelajaran berbasis teori. Hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi  $p = 0,023$  ( $p < 0,05$ ), yang mengindikasikan adanya perbedaan minat belajar berdasarkan jenis kelamin yang bermakna secara statistik.

#### **2. Urutan Lahir**

Menurut Adler (dalam Olds, 2008), posisi anak dalam keluarga membentuk perbedaan kepribadian dan tanggung jawab yang memengaruhi minat terhadap pembelajaran. Anak sulung biasanya memiliki sikap lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas belajar dibanding anak tengah

atau bungsu. Hal ini diperkuat oleh jurnal berjudul "Hubungan Urutan Kelahiran dan Minat Belajar pada Siswa SMP" oleh Sari & Syahputra (2019), yang menyatakan bahwa anak sulung memiliki minat belajar lebih tinggi dibanding anak tengah dan bungsu. Penelitian ini menunjukkan nilai korelasi sebesar  $r = 0,487$  dan signifikansi  $p = 0,003$ , yang berarti hubungan keduanya bersifat sedang dan signifikan secara statistik.

### 3. Jenjang Kelas

Slameto (2010) menjelaskan bahwa jenjang kelas memengaruhi tingkat kesadaran belajar siswa, di mana siswa di kelas atas cenderung memiliki tanggung jawab dan motivasi akademik yang lebih tinggi dibanding kelas bawah. Pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Tingkat Kelas terhadap Minat Belajar Siswa SMP" oleh Wahyuni (2020) menemukan bahwa terdapat perbedaan minat belajar yang signifikan antar jenjang kelas, dengan siswa kelas IX menunjukkan tingkat minat belajar tertinggi. Hasil analisis ANOVA menunjukkan nilai  $F = 4,312$  dan signifikansi  $p = 0,018$ , yang menunjukkan bahwa tingkat kelas berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian, faktor demografi seperti jenis kelamin, urutan lahir, dan jenjang kelas berkontribusi nyata terhadap minat belajar siswa.

## 2.2 Siswa

### 2.2.1 Pengertian Siswa

Pengertian siswa dalam kamus Bahasa Indonesia adalah orang/anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah). Menurut prof. Dr. Shafique Ali Khan (2005) pengertian siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh

atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pada masa ini siswa mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis.

Siswa dalam arti luas adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat, sedangkan dalam arti sempit adalah setiap siswa yang belajar di sekolah dalam Mauliya (Fatimah et al., 2020). Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa murid adalah komponen yang terpenting diantara komponen lainnya (Puspaningtyas, 2020).

Murid atau siswa adalah pribadi yang “unik” yang mempunyai potensi dan mengalami proses berkembang (Ulfa, 2019). Dalam proses berkembang itu anak atau murid membutuhkan bantuan yang sifat dan coraknya tidak ditentukan oleh guru tetapi oleh anak itu sendiri, dalam suatu kehidupan bersama dengan individu-individu yang lain (Ulfa et al., 2016).

Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan berdasarkan paparan yang ada di atas siswa adalah individu yang belajar, berkembang, dan memiliki potensi unik, proses belajar mereka berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan dan individu lainnya.

### **2.2.2 Tanggungjawab Siswa**

Sebagai seorang siswa terdapat beberapa tanggung jawab yang harus dilakukan. Tanggung jawab tersebut sebagai sebuah kewajiban disamping hak yang dimilikinya, akan tetapi anak sering kurang memahami dan kurang ada keinginan untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan tulus. Hal tersebut bisa menjadi factor penyebab mengapa banyak peserta didik tidak melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. (Ulfa, 2014) menyebutkan bahwa tanggung jawab yaitu:

- 1) Melakukan Tugas Belajar Dengan Rutin Tanpa Harus Diberitahu

Belajar adalah suatu kewajiban dan tanggung jawab sebagai seorang siswa yang hasilnya akan diraih dimasa mendatang. Belajar tidak perlu memakan waktu lama asal dilakukan secara rutin setiap hari minimal satu jam, harus bisa membagi waktu dengan baik, memanajemen tugas dengan efisien, dan mempunyai inisiatif untuk belajar. Banyak siswa yang keteteran dengan tugas-tugas sekolah, hal itu dikarenakan tidak dikerjakan dengan sedikit demi sedikit secara rutin. Belajar secara rutin adalah cermin siswa yang mempunyai kesadaran diri akan tanggung jawabnya.

## 2) Mempunyai Minat Yang Kuat Untuk Menekuni Belajar

Minat yang kuat untuk menekuni belajar yaitu adanya keinginan dan kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan siswa untuk melahirkan rasa senang dalam belajarnya. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Adanya minat dalam belajar misalnya ditandai dengan mengikuti les untuk mata pelajaran yang disukai, berusaha memperoleh nilai yang baik, tidak mudah putus asa, dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru.

## 3) Menghormati Dan Menghargai Aturan Di Sekolah

Menghormati dan menghargai aturan sekolah merupakan kewajiban dan hal yang utama sebagai seorang pelajar dimana kita harus selalu menaati aturan tersebut seperti memakai seragam lengkap, datang ke sekolah tepat waktu, menghormati peraturan-peraturan yang dibuat oleh sekolah, dan ikut berpartisipasi dalam kebersihan lingkungan sekolah.

## 4) Melakukan Tugas Sendiri Dengan Senang Hati



Melakukan tugas sendiri dengan senang hati dapat digambarkan dengan mengerjakan tugas tanpa merasa terbebani dan tidak tergantung pada orang lain (mandiri) dalam belajar dengan berusaha tidak semaksimal mungkin. Sesuatu yang dikerjakan dengan senang hati akan membuahkan hasil yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas yang menjadi aspek tanggung jawab siswa mengerjakan tugas adalah (1) melakukan tugas belajar dengan rutin tanpa harus diberitahu, (2) mempunyai minat yang kuat untuk menekuni belajar, (3) menghormati dan menghargai aturan di sekolah, (4) melakukan tugas sendiri dengan senang hati.

### **2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa**

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2020) dalam skripsi berjudul “Pengaruh Lingkungan Sosial di Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa di SMPN 17 Kota Jambi” membuktikan bahwa lingkungan sosial sekolah memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat belajar siswa. Melalui pendekatan kuantitatif dan analisis regresi, diperoleh hasil bahwa nilai t-hitung sebesar 11,590 jauh melebihi nilai t-tabel, dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$ , yang berarti pengaruh tersebut sangat signifikan secara statistik. Nilai koefisien determinasi ( $R^2 = 0,642$ ) menunjukkan bahwa 64,2% variasi dalam minat belajar siswa dapat dijelaskan oleh faktor lingkungan sosial di sekolah, seperti hubungan antar siswa, interaksi dengan guru, dan suasana sosial di dalam kelas. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan sosial yang positif, suportif, dan harmonis dapat meningkatkan semangat belajar siswa secara signifikan.

Penelitian oleh Aisyah (2024) berjudul “Pengaruh Metode Pengajaran Guru terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 2 Kampar” menunjukkan bahwa metode pengajaran guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Melalui analisis korelasi Pearson, diperoleh nilai  $r = 0,601$  yang berada dalam kategori kuat, dan signifikansi  $p = 0,000$ , yang menandakan hubungan tersebut sangat signifikan. Hasil ini membuktikan bahwa variasi dan kecocokan metode pengajaran yang digunakan guru, seperti metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, atau demonstrasi, berperan besar dalam meningkatkan minat belajar siswa. Ketika guru menggunakan metode yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa, mereka akan lebih tertarik, aktif, dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Aslikhah (2020) dalam skripsi berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Banyumas” menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,169 atau 16,9%. Artinya, motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 16,9% terhadap minat belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini membuktikan bahwa siswa yang memiliki dorongan kuat dari dalam diri cenderung lebih aktif, fokus, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

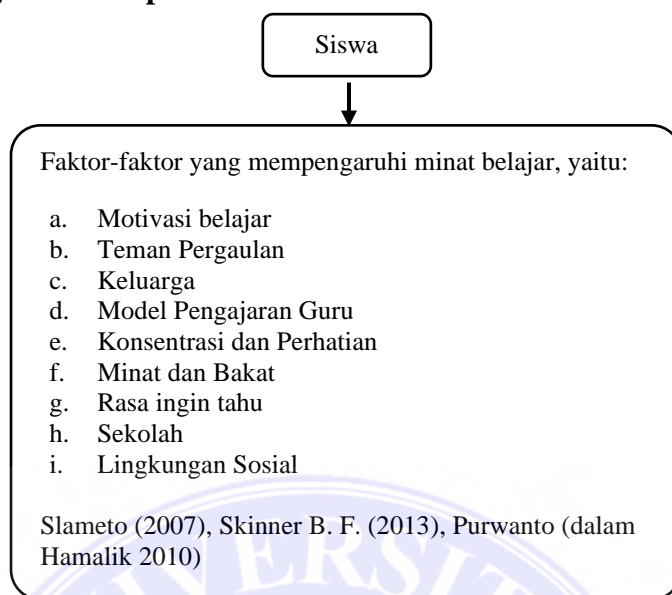
Penelitian oleh Sabina (2023) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an di SMA Darul Arqam Pematangsiantar” menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki

pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat belajar siswa. Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,584, artinya pengaruh teman sebaya menyumbang 58,4% terhadap minat belajar siswa. Lingkungan pergaulan yang positif dan suportif dari teman sebaya terbukti mampu meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2024) dalam skripsi berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Daring” membuktikan bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan koefisien determinasi sebesar 0,367 atau 36,7%. Artinya, perhatian orang tua berkontribusi cukup besar terhadap minat belajar siswa. Ketika orang tua terlibat aktif dalam proses pendidikan anak.

Penelitian oleh Arifin (2023) dalam Jurnal berjudul “Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 1 Tegalombo Pacitan” menunjukkan bahwa konsentrasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, yang juga mencerminkan tingkat minat belajar siswa. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$ , dengan koefisien determinasi 0,088 atau 8,8%, yang berarti konsentrasi belajar menyumbang 8,8% terhadap hasil belajar matematika. Meskipun kontribusinya tergolong kecil, hasil ini tetap membuktikan bahwa kemampuan fokus saat belajar sangat penting untuk meningkatkan prestasi dan minat belajar siswa secara tidak langsung.

## 2.4 Kerangka Konseptual



**Gambar 1** Kerangka konseptual

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

**Tabel 1** Waktu penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2024 / 2025							
		Nov	Des	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Judul								
2.	Pra Penelitian								
3.	Login Silima								
4.	Seminar Proposal								
5.	Pengambilan Data Penelitian								
6.	Seminar Hasil								
7.	Revisi Skripsi								
8.	Sidang								

##### 3.1.1 Waktu Penelitian

Pada tanggal 19 November 2024 peneliti melakukan pengajuan judul kepada dosen pembimbing. Pada tanggal 30 Desember peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, dan beberapa guru yang ada di Mts Al-Ichlas, kemudian pada tanggal 18 Maret peneliti melakukan try out kepada 30 siswa dari kelas VII, VIII dan IX masing-masing kelas diambil 10 siswa. Pada tanggal 20 Maret peneliti melakukan penyebaran skala setelah try out. Pada tanggal 9 April peneliti mengambil surat balasan dari pihak sekolah Mts. Al-Ichlas menyatakan bahwa telah selesai melakukan penelitian.

##### 3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al- Ichlas, yang beralamatkan di Jalan Besar Desa Aras Kabu Kec. Beringin Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Untuk mencapai tempat penelitian lokasi ini berdekatan dengan Bandara Kualanamu International Airport Deli Serdang.



## 3.2 Bahan dan Alat

### 3.2.1 Bahan

Menurut Sugiyono (2018), bahan adalah objek yang digunakan untuk mendukung penelitian eksperimen atau pengolahan data, baik berupa bahan mentah maupun bahan pendukung lainnya. Dalam penelitian ini, bahan yang digunakan adalah kertas, pulpen, printer.

### 3.2.2 Alat

Menurut Arikunto (2019) alat adalah segala bentuk instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, melaksanakan prosedur penelitian, atau melakukan analisis. Adapun alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala, data absen siswa, laporan atau catatan harian guru tentang perilaku siswa, perangkat keras dan perangkat lunak.

#### ***Perangkat keras terdiri dari:***

- 1) Komputer atau laptop digunakan untuk mengetik, mengolah data dan menjalankan analisis.
- 2) Printer untuk mencetak dokumen, grafik, atau laporan hasil penelitian.
- 3) Skala yang digunakan skala likert Minat Belajar untuk mengukur minat belajar siswa.

#### ***Perangkat lunak terdiri dari:***

1. Perangkat lunak SPSS digunakan untuk analisis dan pengolahan data secara akurat, dengan berbagai fitur statistik yang memudahkan proses penelitian dan pengambilan keputusan.

2. Mendelay digunakan untuk mengelola dan merapikan daftar pustaka secara efisien, membantu memastikan setiap referensi disusun sesuai format yang benar, serta menghindari kesalahan urutan dalam penulisan sumber. Perangkat lunak ini juga memudahkan pengguna dalam menyimpan, mengorganisasi, dan mengintegrasikan referensi langsung ke dokumen penelitian.
3. Microsoft word 2010 merupakan perangkat lunak pengolahan kata yang banyak digunakan untuk berbagai keperluan, seperti menyusun dokumen, membuat tabel, serta memformat teks dengan mudah. Dengan fitur-fitur yang mendukung produktivitas, perangkat lunak ini memfasilitasi peneliti dalam menghasilkan dokumen yang rapi dan profesional.

### **3.3 Metodologi Penelitian**

#### **3.3.1 Tipe Penelitian**

Tipe penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena berdasarkan data numerik (angka) yang diperoleh dari pengukuran variabel tertentu Sugiyono (2018). Penelitian ini berfokus pada pemaparan data secara objektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan minat belajar siswa kelas VII, VIII dan IX di MTs Al- Ichlas. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran objektif mengenai fenomena yang terjadi berdasarkan data yang diperoleh.

### 3.3.2 Variabel penelitian

Penelitian berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat belajar Siswa di MTs. Al-Ichlas” sehingga variabel dalam penelitian ini adalah variabel terikat Minat Belajar siswa.

### 3.3.3 Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan model skala likert dengan variabel minat belajar. Skala ini disusun berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut Slameto (2007) motivasi belajar, teman pergaulan, keluarga, kemudian menurut Skinner (dalam Hu 1953) model pengajaran guru, konsentrasi dan perhatian, minat dan bakat, selanjutnya menurut Purwanto (dalam Hamalik 2010) rasa ingin tahu, sekolah, dan lingkungan sosial. Setiap faktor tersebut dinilai melalui pernyataan yang disusun untuk mengidentifikasi tingkat minat belajar siswa berdasarkan persepsi mereka.

Melalui model Skala Likert dengan dua arah adalah untuk mengukur sikap responden terhadap pernyataan dengan nilai berbeda. Untuk pernyataan favorabel, "Sangat Setuju" menunjukkan nilai 4 (empat), "Setuju", menunjukkan nilai 3 (tiga), "Tidak Setuju", menunjukkan nilai 2 (dua) dan "Sangat Tidak Setuju" menunjukkan nilai 1 (satu). Sedangkan untuk pernyataan unfavorabel, nilai 1 (satu) menunjukkan "Sangat Setuju", nilai 2 (dua) menunjukkan "Setuju", nilai 3 (tiga) menunjukkan "Tidak Setuju", dan nilai 4 (empat) menunjukkan "Sangat Tidak Setuju".

**Tabel 2** Alternatif jawaban skala likert

No.	Pernyataan	Skor Favor	Skor Unfavo
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

### 3.4 Definisi Operasional

Minat belajar adalah dorongan aktif dan rasa tertarik dari dalam diri seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam pengambilan data penelitian, peneliti mengacu pada 3 teori faktor-faktor minat belajar yang dikemukakan oleh 3 tokoh yaitu Slameto (2007), Skinner (dalam Hu 2013) dan Purwanto (dalam Hamalik 2010) yang akan membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, Motivasi Belajar, Teman Pergaulan, Keluarga, Model Pengajaran Guru, Konsentrasi dan Perhatian, Minat dan bakat, Rasa ingin tahu, sekolah dan Lingkungan Sosial Faktor-faktor tersebut yang akan dijadikan skala penelitian.

### 3.5 Populasi dan Sempel Penelitian

#### 3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX di MTs

Al-Ichlas, yang berjumlah 101 siswa. Populasi ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh minat belajar siswa pada tingkatan tersebut.

**Tabel 3** Populasi penelitian

No.	Kelas	Populasi
1.	VII-1	20 orang siswa
2.	VII-2	15 orang siswa
3.	VIII-1	20 orang siswa
4.	VIII-2	17 orang siswa
5.	IX	29 orang siswa
	<b>Jumlah</b>	101 orang siswa

### 3.5.2 Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling. Menurut Sugiyono (2018), random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 101 siswa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 30 siswa digunakan untuk uji coba instrumen (try out), sedangkan 71 siswa dipilih secara acak sebagai sampel penelitian utama. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 71 siswa.

### 3.5.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 71 siswa.



## 3.6 Validitas dan Reliabilitas

### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Bila kita menggunakan lebih dari satu faktor berarti pengujian validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor faktor, kemudian dilanjutkan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total faktor (penjumlahan dari beberapa faktor). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan pearson correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Menurut Azwar (2019) apabila pearson correlation yang di dapat memiliki nilai signifikansi di bawah 0.05 atau  $\text{sig} < 0,05$  berarti data yang di peroleh adalah valid, dan jika korelasi skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi diatas 0,05 atau  $\text{sig} > 0,05$  maka data yang di peroleh adalah tidak valid (Ghozali, 2016).

### 3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas, atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Menurut Sugiyono (2019) suatu instrument dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Jika instrument alat ukur memiliki nilai Cronbach Alpha  $< 0,6$  maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar penilai). Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan

akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai  $r_{xx}$  mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika  $\geq 0.7$ . Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat.

### 3.7 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa analisis kuantitatif deskriptif frekuensi merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang sedang diteliti dengan menggunakan data berupa angka-angka dan dihitung secara statistik untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang objek penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif frekuensi. Teknik analisis ini digunakan sesuai dengan analisis faktor variabel terikat (Y) yaitu Faktor Minat Belajar. Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis frekuensi maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi uji normalitas.

Uji Normalitas, bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian variabel telah menyebar secara normal. Data statistik deskriptif yang disajikan di

penelitian ini adalah bentuk ukuran pemusatan data seperti rata-rata (*mean*) dan standar deviasi, skor minimum, skor maksimum, dan *range*. Semua data pada penelitian ini, mulai dari uji coba skala kepada pengujian hipotesis, dianalisis dengan menggunakan computer berprogram SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 23.0 *for windows*.

### **3.8 Prosedur Kerja**

#### **3.8.1 Persiapan Administrasi**

Selanjutnya penelitian dilaksanakan pada

Sebelum Penelitian dilaksanakan peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing pada tanggal 19 November 2024. Selanjutnya peneliti melakukan Pra Penelitian dan melakukan observasi awal di MTs Al-Ichlas pada tanggal 21 November 2024. Penelitian memperkenalkan diri kemudian menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian kepada pihak sekolah.

Selanjutnya peneliti Login Silima, Pada bulan Desember 2024, peneliti melakukan login ke Silima untuk memenuhi kebutuhan administrasi. Kemudian peneliti melaksanakan Seminar Proposal pada Kamis, 06 Februari 2025. Pada tanggal 10 Mei 2025, peneliti mengajukan Seminar Hasil melalui sistem Silima, kemudian pada Rabu, 04 Juni 2025 peneliti melaksanakan Seminar Hasil. Pada tahap terakhir yaitu peneliti memasukkan berkas ke Silima pengajuan Sidang meja hijau yang akan dilaksanakan pada bulan Juli 2025.

#### **3.8.2 Persiapan Alat Ukur**

Persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur yang nantinya digunakan untuk penelitian, yakni mempersiapkan blue print untuk skala Minat

Belajar dengan memuat beberapa pernyataan yang akan diajukan sesuai dengan faktor-faktor dari tiap indikator dan tahapannya. Persiapan alat ukur dimulai dari tanggal 17 Maret 2024.

**Tabel 4** Distribusi item skala minat belajar sebelum uji coba

No.	Faktor Minat Belajar	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	Motivasi Belajar	1. Minat dan Perhatian terhadap pelajaran	1	33	8
		2. Semangat dalam mengerjakan tugas	10	42	
		3. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas	19	51	
		4. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas belajar	28	60	
2	Teman Pergaulan	1. Keakraban dalam hubungan pertemanan	2	34	8
		2. Tingkat penerimaan sosial	11	43	
		3. Pengaruh teman dalam pembentukan identitas jati diri	20	52	
		4. Dukungan emosional	29	61	
3	Keluarga	1. Pola asuh orang tua	3	35	6
		2. Kualitas hubungan keluarga	12	44	
		3. Kesejahteraan emosional anak	21	53	
4	Model Pengajaran Guru	1. Keterlibatan siswa	4	36	6
		2. Efektifitas strategi pembelajaran	13	45	
		3. Pencapaian hasil belajar	22	54	
5	Konsentrasi dan Perhatian	1. Fokus terhadap tugas	5	37	8
		2. Ketahanan dalam berkonsentrasi	14	46	
		3. Tidak mudah teralihkan	23	55	
		4. Menyelesaikan tugas dengan baik	30	62	
6	Cita-Cita	1. Pencapaian	6	38	8
		2. Prioritas	15	47	
		3. Kegiatan yang mengarah	24	56	
		4. Keyakinan diri	31	63	
7	Rasa ingin tahu	1. Keinginan untuk mengeksplorasi lingkungan	7	39	6
		2. Respon terhadap stimulus baru	16	48	
		3. Kebutuhan akan pengetahuan	25	57	
8	Sekolah	1. Kualitas tenaga pendidik	8	40	8
		2. Kondisi lingkungan	17	49	
		3. sumber pembelajaran	26	58	
		4. Fasilitas fisik (gedung sekolah, buku, sarana dan prasarana)	32	64	
9	Lingkungan Sosial	1. Interaksi dalam keluarga	9	41	6
		2. Hubungan dengan teman sebaya	18	50	

No.	Faktor Minat Belajar	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah
			Favo	Unfavo	
		3. Pengaruh masyarakat dan budaya	27	59	
10	Bahan Pelajaran dan sikap guru	1.Penguasaan materi			
		2.Memiliki rencana mengajar			
		3.Evaluasi pembelajaran			
Total			32	32	64

### 3.8.3 Pelaksanaan Penelitian

Dalam pengambilan data penelitian, peneliti melakukan tryout pada tanggal 18 Maret dengan menggunakan subyek sebanyak 30 orang siswa/i. Setelah tryout dilakukan maka hasil pengisian skala tersebut dianalisis. Hasil dianalisis ditemukan beberapa item yang gugur. Item yang gugur, tidak digunakan peneliti sebagai item penelitian. Kemudian pada tanggal 20 maret peneliti melakukan penyebaran skala setelah try out kepada siswa/siswi MTs. Al-Ichlas Desa Aras Kabu Kec. Beringin Kab. Deli Serdang. Sampel penelitian berjumlah 71 siswa, yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX, dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa skala minat belajar yang disusun berdasarkan sembilan faktor, menggunakan model skala Likert. Skala dibagikan langsung kepada siswa di dalam kelas. Data hasil pengisian skala direkapitulasi melalui Microsoft Excel, lalu dianalisis menggunakan program SPSS versi 23 dengan teknik statistik deskriptif frekuensi. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui faktor-faktor dominan yang memengaruhi minat belajar siswa.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil uji analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data yang ada maka ditemukan bahwa kategori tertinggi pertama terdapat pada faktor teman pergaulan sebesar 14%.
2. Kategori tinggi kedua terdapat pada faktor Cita-Cita sebesar 13%.
3. Kategori tinggi ketiga pada faktor keluarga sebesar 11%.
4. Kategori sedang pertama terdapat pada faktor lingkungan sosial sebesar 10%.
5. Kategori sedang kedua selanjutnya terdapat pada faktor sekolah sebesar 10%.
6. Kategori sedang ketiga selanjutnya terdapat pada faktor bahan pelajaran dan sikap guru sebesar 9%.
7. Kategori sedang keempat terdapat pada faktor konsentrasi dan perhatian sebesar 9%.
8. Kategori sedang kelima terdapat pada faktor motivasi belajar sebesar 9%.
9. Kategori rendah pertama pada faktor model pengajaran guru sebesar 8%.
10. Kategori rendah kedua pada faktor rasa ingin tahu sebesar 7%.
11. Data demografi berdasarkan kategori jenis kelamin lebih tinggi siswa perempuan dengan persentase minat belajar (67%) terlihat pada Faktor Teman Pergaulan, kategori sedang pada jenis kelamin Perempuan sebesar 50% pada Faktor Minat dan Bakat, kategori rendah pada jenis kelamin laki-laki sebesar 15% terlihat pada Faktor Sekolah.

12. Data demografi berdasarkan kelas kategori tinggi pertama pada kelas VII-1 sebesar 61% pada Faktor Model Pengajaran Guru, kategori tinggi kedua pada kelas VIII-1 sebesar 53% pada Faktor Teman Pergaulan, kategori sedang kelas IX sebesar 22% pada Faktor Rasa Ingin Tahu, kategori rendah pertama kelas VIII-2 sebesar 10% pada Faktor Konsetrasi dan Perhatian, kategori rendah kedua kelas VII-1 sebesar 7% pada Faktor Motivasi Belajar.
13. Data demografi berdasarkan urutan lahir kategori tinggi pada anak Pertama sebesar 64% pada Faktor Model Pengajaran Guru, kategori tinggi kedua yaitu pada anak terakhir sebesar 52% pada Faktor Teman Pergaulan, kategori sedang pada anak tunggal sebesar 50% pada Faktor Keluarga, kategori rendah pada anak tengah sebesar 20% pada Faktor Rasa Ingin Tahu.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Siswa

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan, agar siswa dapat memilih teman bergaul dengan cara mencari teman yang memiliki minat belajar, sehingga rasa ingin tahu meningkat. Selain itu, siswa dapat meningkatkan minat belajar dengan cara menumbuhkan rasa ingin tahu, membangun kebiasaan belajar yang konsisten, serta mencari metode belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Selain itu, siswa juga harus aktif mengikuti kegiatan yang mendukung pengembangan bakat, seperti ekstrakurikuler, pelatihan, atau lomba yang sesuai dengan minat, agar dapat memperluas pengalaman dan meningkatkan motivasi dalam belajar. Tidak kalah penting terkait dengan keluarga dimana siswa juga diharapkan menjalin komunikasi yang baik dengan keluarga, ayah, ibu, saudara

karena dukungan emosional, perhatian, dan keterlibatan orang tua terbukti berperan dalam membangun semangat belajar yang berkelanjutan.

### **5.2.2 Lembaga Pendidikan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka di harapkan Sekolah dapat melakukan melakukan pemetaan minat belajar siswa setelah ujian semester pertama melalui kegiatan survey minat belajar, agar pihak sekolah dapat mengetahui minat belajar siswa dan cara guru mengajar melalui kreativitas mengajar dan menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan seperti klub sains, seni, olahraga, literasi, atau teknologi, agar siswa memiliki ruang untuk menyalurkan cita-citanya melalui ekstrakurikuler yang mendorong kearah cita-citanya. Selain itu, sekolah dapat menjalin kerja sama dengan orang tua untuk mendukung pengembangan potensi siswa di lingkungan keluarga, sehingga terjadi kesinambungan antara pendidikan di sekolah dan di rumah.

### **5.2.3 Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, kuantitatif komperatif atau menggunakan kualitatif dari berbagai faktor. .

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2006). *Reliabilitas dan Validitas dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crow, L. D. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Z. d. (2013). *Psikologi Pendidikan Islami*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Depdikbud. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and Crisis*. New York: W. W. Norton & Company.: W. W. Norton & Company.
- Gie, T. L. (2004). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima Terj. Istiwidayanti & Soedjarwo)*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2005). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Khan, M. d. (2013). *Konsep Pendidikan dalam Perspektif Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Madyo, R. (1993). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Kanisius.

Madyo, T. (1993). *Komponen Pendidikan dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud.

Meilani, A. (2017). *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Mudjiono, D. &. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nasution, A. R. (2023). Pengaruh strategi pembelajaran terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12-25.

Nuristiqomah, N. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 123-130.

Pintrich, P. R. (2017). *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications*. New Jersey: Pearson Education.

Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Prabowo, J. W. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa*. Jakarta: Penerbit Ilmu Pendidikan.

Prahmadita, N. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa*. Jakarta: Penerbit Ilmu Pendidikan.

Safari. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sardiman, A. M. (1998). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



Shalahuddin. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Diponegoro.

Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya (Edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2021). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sujanto, A. (2013). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Sukmadinata, N. S. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Syah, M. (2003). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syahputra, M. (2020). *Aspek-aspek Minat Belajar*. Jakarta: Penerbit Andi.

Winkel, W. S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.

Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). *Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions*. Contemporary Educational Psychology, 25(1), 54–67. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1020>
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2014). *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications (4th ed.)*. Boston: Pearson Education.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Skinner, B. F. (2013). Ilmu pengetahuan dan perilaku manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Astuti, R. (2021). Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 87–94.
- Safitri, D., Rahayu, E., & Fitriani, A. (2021). Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Minat Belajar. *Jurnal Psikoedukatif*, 19(3), 145–150.
- Yusuf, A. M. (2020). Urutan Kelahiran dan Tanggung Jawab Akademik Siswa SMP. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 6(1), 43–51.
- Hamdani, A. (2017). *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan di Kelas Menengah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yusuf, A. (dalam Sugandhi, 2021). Konsentrasi dan Hasil Belajar: Studi Kuantitatif. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 22(1), 32–40.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN DISTRIBUSI SKALA SEBELUM TRY OUT

#### Bagian A

Silahkan pilih jawaban dibawah ini sesuai dengan keadaan yang anda alami saat ini.

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (ST)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1.	Saya senang dan antusias saat mengikuti pelajaran dikelas				
2.	Teman tempat saya berdiskusi pelajaran yang tidak dipahami				
3.	Orang tua membimbing saya dengan kasih sayang				
4.	Saya aktif dalam kegiatan belajar di kelas				
5.	Saya menyelesaikan tugas dengan penuh konsentrasi.				
6.	Saya senang saat mengikuti pembelajaran.				
7.	Kreativitas merupakan hal yang menarik buat saya dan orang lain				
8.	Guru mengajar dengan jelas dan mudah dipahami.				
9.	Keluarga saya mendukung dan membantu saya dalam belajar.				
10.	Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh				
11.	Saya diterima dengan baik oleh teman-teman				
12.	Orang tua membantu dalam pelajaran saya				
13.	Cara mengajar guru mudah dipahami				
14.	Saya dapat berkonsentrasi dalam waktu yang lama				

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (ST)	Sangat Tidak Setuju (STS)
15.	Saya tertarik untuk mempelajari hal-hal baru				
16.	Saya cepat tanggap terhadap hal-hal baru disekitar saya				
17.	Fasilitas disekolah membantu saya belajar dengan baik				
18.	Saya senang belajar bersama teman-teman				
19.	Saya senang setiap menyelesaikan tugas				
20.	Teman meningkatkan kepercayaan diri saya				
21.	Saya diterima keluarga dengan apa adanya				
22.	Saya mampu memahami materi yang diajarkan				
23.	Saya tetap fokus meskipun ada keributan dikelas				
24.	Saya mengikuti aturan saat mengerjakan tugas				
25.	Saya ingin menambah wawasan baru				
26.	Saya dapat mengakses buku dan media pembelajaran dengan mudah				
27.	Lingkungan sekitar memberikan motivasi belajar pada diri saya				
28.	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu				
29.	Teman membantu saat saya mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran				
30.	Saya mengerjakan tugas dengan rapi dan teliti				
31.	Selain belajar saya menekuni salah satu mata pelajaran yang diminati				
32.	Koleksi buku dipergustakaan sekolah sangat banyak				

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (ST)	Sangat Tidak Setuju (STS)
33.	Saya bosan dan tidak tertarik dengan materi yang dipelajari				
34.	Saya sulit akrab dengan teman				
35.	Orang tua menentukan semua keputusan saya				
36.	Saya mengabaikan pelajaran saat guru menjelaskan				
37.	Saya mudah teralihkan saat mengerjakan tugas				
38.	Saya tidak menikmati kegiatan belajar dikelas				
39.	Saya tidak tertarik menjelajahi hal baru				
40.	Cara mengajar guru sulit saya pahami				
41.	Keluarga tidak peduli dengan kegiatan belajar saya				
42.	Saya mengerjakan tugas jika ada waktu luang				
43.	Saya diabaikan dalam pergaulan				
44.	Saya kurang terbuka dengan keluarga				
45.	Cara mengajar guru tidak membantu saya				
46.	Saya cepat kehilangan konsentrasi				
47.	Saya tidak tertarik untuk menggali lebih dalam suatu materi				
48.	Saya lambat merespon perubahan di sekitar saya				
49.	Fasilitas disekolah tidak mendukung proses belajar				
50.	Saya suka belajar sendirian				
51.	Saya mengerjakan tugas seperlunya saja				



No.	Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (ST)	Sangat Tidak Setuju (STS)
52.	Jati diri saya bergantung pada teman				
53.	Saya cemas tanpa alasan yang jelas				
54.	Saya tidak memahami materi				
55.	Saya mudah terdistraksi saat belajar				
56.	Saya mengabaikan aturan saat mengerjakan tugas				
57.	Saya tidak memiliki keinginan untuk menambah pengetahuan				
58.	Saya sulit mendapatkan buku dan media pembelajaran				
59.	Lingkungan sekitar tidak mendorong saya untuk fokus belajar				
60.	Saya mengerjakan tugas jika diingatkan				
61.	Dukungan teman sulit saya dapatkan				
62.	Saya tidak teliti saat mengerjakan tugas				
63.	Saya mengabaikan aturan saat mengerjakan tugas				
64.	Ruang kelas tidak memadai				
65.	Dalam pencapaian cita-cita saya mendalami pelajaran tersebut				
66.	Saya memprioritaskan pelajaran demi cita-cita				
67.	Saya yakin belajar dapat menghantarkan cita-cita				
68.	Guru menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami				
69.	Guru mengajara sesuai rencana yang terstruktur				

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (ST)	Sangat Tidak Setuju (STS)
70.	Guru memberi evaluasi agar saya tahu hasil belajar saya				



## LAMPIRAN DISTRIBUSI SKALA SETELAH TRY OUT

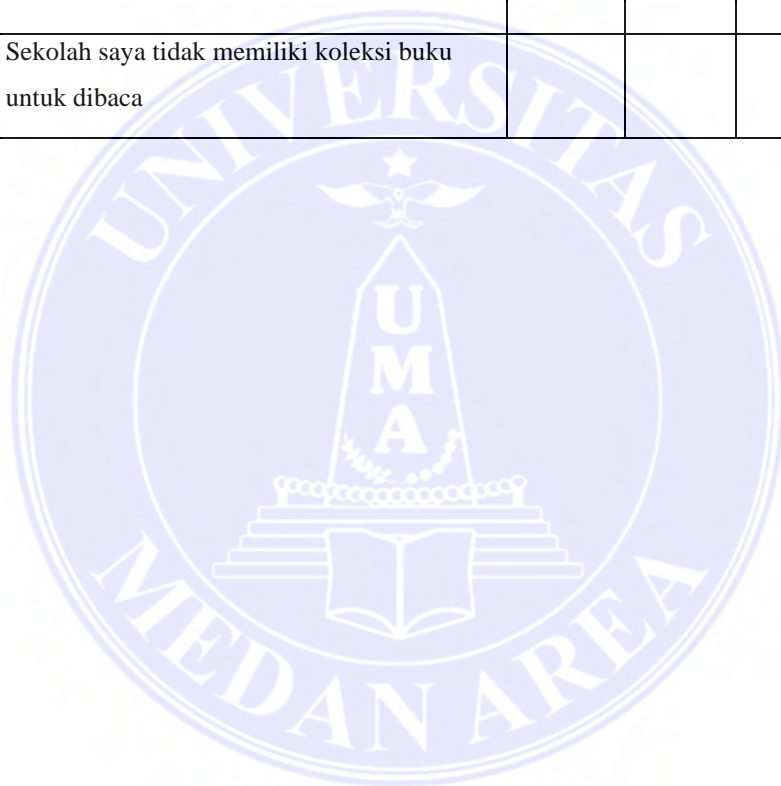
### Bagian B

Silahkan pilih jawaban dibawah ini sesuai dengan keadaan yang anda alami saat ini.

NO	Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1.	Saya sulit akrab dengan teman				
2.	Saya cemas tanpa alasan yang jelas				
3.	Saya cepat kehilangan konsentrasi saat belajar				
4.	Saya mudah terdistraksi saat belajar				
5.	Saya tidak mengutakan cita-cita dalam belajar				
6.	Saya diabaikan dalam pergaulan				
7.	Saya kurang terbuka dengan keluarga				
8.	Saya mengerjakan tugas jika ada waktu luang				
9.	Saya mudah teralihkan saat mengerjakan tugas				
10.	Saya mengerjakan tugas seperlunya saja				
11.	Saya mudah terdistraksi saat belajar Saya mengerjakan tugas jika diingatkan				
12.	Saya tidak teliti saat mengerjakan tugas				
13.	Dalam pencapaian cita-cita saya mendalami pelajaran tersebut				
14.	Saya tidak mengutakan cita-cita dalam belajar Saya bosan dan tidak tertarik dengan materi yang dipelajari				
15.	Saya ikut kegiatan yang mendukung cita-cita				
16.	Saya yakin belajara dapat menghantarkan cita-cita				

NO	Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
17.	Saya lambat merespons perubahan di sekitar saya				
18.	Cara mengajar guru sulit saya pahami				
19.	Fasilitas di sekolah tidak mendukung proses belajar				
20.	Saya sulit mendapatkan buku dan media pembelajaran				
21.	Guru menjelaskan materi dengan mudah dipahami				
22.	Keluarga tidak peduli dengan kegiatan belajar saya				
23.	Saya suka belajar sendirian				
24.	Lingkungan sekitar tidak mendorong saya untuk fokus belajar				
25.	Saya diterima dengan baik oleh teman-teman				
26.	Kelurga saya mendukung dan membantu saya dalam belajar				
27.	Teman membantu saat saya mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran				
28.	Orang tua membimbing saya dengan kasih sayang				
29.	Saya diterima keluarga dengan apa adanya				
30.	Saya aktif dalam kegiatan belajar di kelas				
31.	Guru mengevaluasi agar saya tahu hasil belajar saya				
32.	Saya mampu memahami materi yang diajarkan				
33.	Saya mengikuti aturan saat mengerjakan tugas				

NO	Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
34.	Selain belajar saya menekuni salah satu mata pelajaran yang diminati				
35.	Saya ingin menambah wawasan baru				
36.	Kelurga saya mendukung dan membantu saya dalam belajar				
37.	Teman meningkatkan kepercayaan diri saya				
38.	Sekolah saya tidak memiliki koleksi buku untuk dibaca				





LAMPIRAN DATA PRIMER

No	Kode Respon- den	Aitem																																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
1	R1	2	3	1	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	
2	R2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1	3	3	3	4	2	3	3	2	1	3	3	1		
3	R3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	
4	R4	1	3	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
5	R5	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	1	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2
6	R6	1	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	
7	R7	4	2	4	4	4	1	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	1	3	2	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3
8	R8	2	2	1	1	3	3	2	2	3	2	1	1	3	2	1	1	2	3	1	1	1	3	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	
9	R9	3	2	3	3	4	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	1	3	4	2	1	1	3	1	3	2	2	3	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	1
10	R10	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	
11	R11	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	1	3	3	4	4	1	4	4	4	4		4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2
12	R12	4	1	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	
13	R13	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	
14	R14	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	
15	R15	3	1	2	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3
16	R16	3	2	3	4	2	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	
17	R17	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2
18	R18	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	1	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	
19	R19	3	1	2	1	3	1	3	1	3	1	1	3	3	1	3	1	1	4	3	1	4	4	3	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
20	R20	2	2	1	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	2	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
21	R21	3	2	2	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4
22	R22	2	4	1	1	3	2	4	4	1	1	2	4	2	1	4	3	1	4	1	2	3	1	4	1	2	4	4	3	1	4	3	1	4	4	3	3	3	3	
23	R23	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3
24	R24	3	1	2	3	3	3	3	1	1	3	1	4	1	2	4	2	2	2	1	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	3	1	3	3	4	2	3	2	1	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

25	R25	1	3	1	4	2	3	1	2	3	4	3	2	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	3	2	2	1	4	4	3	2	1	3	4	3	1	2	3	3	
26	R26	2	4	1	1	3	4	4	1	2	1	3	1	1	1	3	3	4	4	3	4	1	2	3	4	4	3	2	3	1	4	3	2	1	4	2	3	1	3	
27	R27	1	3	3	1	1	1	3	4	2	2	1	4	3	3	2	4	3	2	2	1	3	4	1	2	4	2	3	1	4	2	3	4	1	3	2	4	3	2	
28	R28	3	2	2	3	4	4	3	3	1	1	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	2	1	1	2	1	1	3	2	4	1	3	1	2	4	2	
29	R29	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	
30	R30	2	2	3	2	4	4	2	4	4	1	2	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	2	1	3	3	1	4	4	3	3	1	4	2	2	3	1	2	1	
31	R31	2	1	1	1	4	2	4	1	1	4	1	4	1	1	2	2	1	1	2	2	3	4	2	2	3	2	1	3	4	4	2	3	1	3	1	1	3	2	
32	R32	2	3	2	2	3	3	3	3	1	1	1	2	1	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2
33	R33	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
34	R34	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
35	R35	3	2	3	3	4	3	4	1	1	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	1	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	
36	R36	2	1	1	1	4	2	4	1	1	4	1	4	1	1	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	1	
37	R37	2	3	4	3	2	1	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	2	3	4	
38	R38	3	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
39	R39	3	2	3	3	1	1	3	2	2	2	3	2	1	1	3	1	2	4	1	4	1	2	1	1	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	1	2	
40	R40	3	2	1	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	1	1	4	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	2	
41	R41	4	2	2	4	2	3	1	2	3	4	1	3	3	3	4	2	3	3	3	1	4	4	2	1	3	1	2	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	1	
42	R42	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	
43	R43	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	
44	R44	1	2	3	1	3	4	2	1	4	2	3	1	1	2	2	3	1	2	4	2	1	3	2	3	4	1	4	2	3	1	3	4	2	1	4	2	1	4	
45	R45	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	
46	R46	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	
47	R47	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	
48	R48	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	
49	R49	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	2	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	2	1	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	
50	R50	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	1	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	1	3	
51	R51	3	1	2	4	4	4	2	3	2	3	1	4	1	4	3	4	1	3	2	2	1	1	1	2	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	2	
52	R52	3	1	3	3	3	2	4	1	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	4	2	4	3	2	3	2	2	

53	R53	2	2	3	1	2	1	4	2	2	3	3	1	3	3	1	1	3	4	3	3	2	1	4	2	1	1	3	3	2	4	4	3	1	1	2	2	2	4	
54	R54	3	1	2	3	4	4	2	1	1	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	2	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	1	3	4	3	
55	R55	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4		
56	R56	2	3	3	2	4	3	2	1	1	1	3	4	3	3	4	4	2	2	1	3	1	3	4	1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	1	3	
57	R57	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	4	1	
58	R58	1	2	3	1	3	2	4	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	4	1	2	4	4	1	2	3	1	2	4	3	1	4	4	1	4	1	1	4	1	
59	R59	4	1	3	4	2	1	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	
60	R60	1	1	2	1	4	1	2	4	2	2	4	4	1	4	4	3	2	2	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	1	4	2	4	3	
61	R61	2	3	3	1	2	3	1	3	4	3	4	4	1	2	3	1	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
62	R62	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4
63	R63	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	
64	R64	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
65	R65	2	2	2	1	3	4	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	
66	R66	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
67	R67	2	2	2	4	3	1	1	4	3	1	2	4	1	3	3	3	2	4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
68	R68	3	1	1	1	2	1	4	1	2	3	1	2	1	2	4	4	1	2	3	4	4	1	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
69	R69	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
70	R70	1	2	2	3	3	1	1	1	2	1	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2
71	R71	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	

## LAMPIRAN HASIL ANALISIS

### Studi pertama Descriptive Statistics

#### *Descriptive Statistics*

	Valid
Kelas	30
Jenis Kelamin	30
Urutan Lahir	30

#### Frequency Tables

##### *Frequencies for Kelas*

Kelas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
IX	20	66.667	66.667	66.667
VII-1	3	10.000	10.000	76.667
VII-2	4	13.333	13.333	90.000
VIII-2	3	10.000	10.000	100.000
Missing	0	0.000		
Total	30	100.000		

##### *Frequencies for Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	9	30.000	30.000	30.000
Perempuan	21	70.000	70.000	100.000
Missing	0	0.000		
Total	30	100.000		

*Frequencies for Urutan Lahir*

Urutan Lahir	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pertama	12	40.000	40.000	40.000
Tengah	8	26.667	26.667	66.667
Terakhir	9	30.000	30.000	96.667
Tunggal	1	3.333	3.333	100.000
Missing	0	0.000		
Total	30	100.000		

## Studi Kedua

### Descriptive Demografi

*Descriptive Statistics*

	Valid
Kelas	71
Jenis Kelamin	71
Urutan Lahir	71

### Frequency Tables

*Frequencies for Kelas*

Kelas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
IX	9	12.676	12.676	12.676
VII-1	14	19.718	19.718	32.394
VII-2	13	18.310	18.310	50.704
VIII-1	15	21.127	21.127	71.831
VIII-2	20	28.169	28.169	100.000
Missing	0	0.000		
Total	71	100.000		



*Frequencies for Kelas*

Kelas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

*Frequencies for Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	47	66.197	66.197	66.197
Perempuan	24	33.803	33.803	100.000
Missing	0	0.000		
Total	71	100.000		

*Frequencies for Urutan Lahir*

Urutan Lahir	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pertama	25	35.211	35.211	35.211
Tengah	23	32.394	32.394	67.606
Terakhir	21	29.577	29.577	97.183
Tunggal	2	2.817	2.817	100.000
Missing	0	0.000		
Total	71	100.000		

## LAMPIRAN

## Descriptive Statistics

## Kategorisasi 10 Faktor Minat Belajar Berdasarkan Persentil

*Descriptive Statistics*

	Valid	Mode	Median	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	25th percentile	50th percentile	75th percentile
motivasi belajar	71	8.000 <sup>a</sup>	9.000	9.296	2.289	5.000	14.000	8.000	9.000	11.000
teman pergaulan	71	16.000 <sup>a</sup>	15.000	14.944	2.787	6.000	20.000	13.500	15.000	17.000
keluarga	71	12.000 <sup>a</sup>	12.000	11.451	1.771	7.000	15.000	10.000	12.000	13.000
model pengajaran guru	71	9.000 <sup>a</sup>	9.000	9.254	1.849	3.000	12.000	8.000	9.000	10.000
konsentrasi dan perhatian	71	10.000 <sup>a</sup>	10.000	9.507	2.254	5.000	16.000	8.000	10.000	11.000
Cita-cita	71	15.000 <sup>a</sup>	15.000	14.127	2.455	8.000	19.000	13.000	15.000	16.000
rasa ingin tahu	71	9.000 <sup>a</sup>	8.000	7.915	1.509	4.000	10.000	7.000	8.000	9.000

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

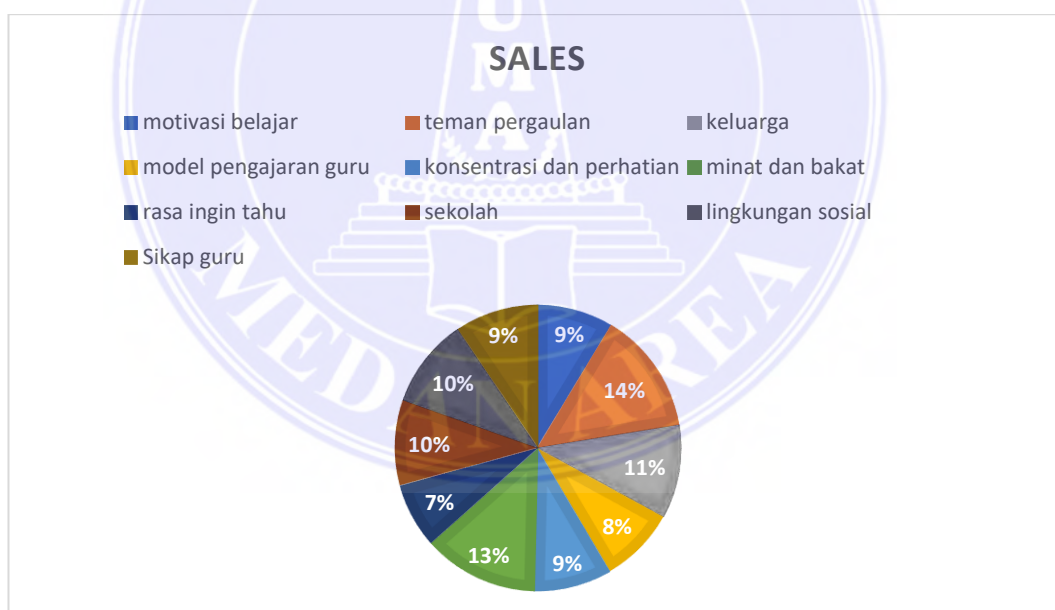
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Descriptive Statistics

	Valid	Mode	Median	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	25th percentile	50th percentile	75th percentile
sekolah	71	12.000 <sup>a</sup>	11.000	10.423	2.482	5.000	16.000	9.000	11.000	12.000
lingkungan sosial	71	12.000 <sup>a</sup>	11.000	10.986	2.233	6.000	16.000	10.000	11.000	12.000
Sikap guru	71	18.000 <sup>a</sup>	16.000	10.183	3.543	8.000	24.000	14.500	16.000	18.500

	<b>motivasi belajar</b>	<b>teman pergaulan</b>	<b>keluarga</b>	<b>model pengajaran guru</b>	<b>konsentrasi dan perhatian</b>	<b>minat dan bakat</b>	<b>rasa ingin tahu</b>	<b>sekolah</b>	<b>lingkungan sekolah</b>	<b>sikap guru</b>
xmin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
xmax	16	20	16	12	16	20	12	16	16	24
range	12	16	12	8	12	16	8	12	12	20
mean	10	12	10	8	10	12	8	10	10	14
sd	2,00	2,67	2,00	1,33	2,00	2,67	1,33	2,00	2,00	3,33
<b>nilai standar</b>										
Rendah	8,00	9	8	7	8	9	7	8	8	11
Sendang										
Tinggi	12,00	15	12	9	12	15	9	12	12	17
<b>frekuensi</b>										
Rendah	28	3	5	9	21	5	27	17	11	7
Sendang	38	34	46	31	45	47	34	43	43	29
Tinggi	5	34	20	31	5	19	10	11	17	35
Total	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
<b>persentase</b>										
rendah	39	4	7	13	30	7	38	24	15	10
sendang	54	48	65	44	63	66	48	61	61	41
tinggi	7	48	28	44	7	27	14	15	24	49
total	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

VARIABEL	MEAN	PERSENTASE
Motivasi belajar	9.296	9%
Teman pergaulan	14.944	14%
Keluarga	11.451	11%
Model pengajaran guru	9.254	8%
Konsentrasi dan perhatian	9.507	9%
Cita-cita	14.127	13%
Rasa ingin tahu	7.915	7%
Sekolah	10.423	10%
Lingkungan sosial	10.986	10%
Bahan pelajaran dan sikap guru	10.183	9%
Total	97.903	100%





## Reliability Analysis

### Scale Reliability Statistics

Cronbach's $\alpha$	
scale	0.824

### Item Reliability Statistics

If item dropped	
	Cronbach's $\alpha$
b33	0.820
b42	0.824
b51	0.816
b60	0.820
b11 <sup>a</sup>	0.819
b20 <sup>a</sup>	0.821
b29 <sup>a</sup>	0.816
b34	0.825
b43	0.825
b12 <sup>a</sup>	0.819
b3 <sup>a</sup>	0.822
b44	0.821
b53	0.824
b13 <sup>a</sup>	0.823
b22 <sup>a</sup>	0.817
b4 <sup>a</sup>	0.823
b37	0.825

Item Reliability Statistics

	If item dropped
	Cronbach's $\alpha$
b46	0.820
b55	0.821
b62	0.826
b24 <sup>a</sup>	0.819
b31 <sup>a</sup>	0.814
b38	0.817
b47	0.819
b63	0.819
b25 <sup>a</sup>	0.814
b39	0.820
b48	0.815
b40	0.825
b49	0.817
b58	0.820
b64	0.822
b41	0.818
b50	0.818
b59	0.819
b9 <sup>a</sup>	0.820

Descriptive Statistics umum

*Descriptive Statistics*

## LAMPIRAN SURAT IZIN



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 1039/FPSI/01.10/III/2025

18 Maret 2025

Lampiran : -

Hal : Penelitian

Yth.

di -

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami berharap berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama : Rahmadani

Nomor Pokok Mahasiswa : 218600049

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di MTS Al-Ichlas**. Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di . Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area. Penelitian mahasiswa tersebut dibimbing oleh Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di yang pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Ketua Program Studi Psikologi

Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip



Dipindai dengan CamScanner



**MADRASAH TSANAWIYAH AL – ICHLAS**  
**DESA ARAS KABU KEC. BERINGIN KAB. DELI SERDANG**

EMAIL : 121212070006beringin1@gmail.com NSM : 121212070006 NPSN : 10264179

Jln. Amal Desa Aras Kabu Kec. Beringin Kab. Deli Serdang Kode Pos : 20552

Nomor : 0670/MTs.AL/AK/IV/2025  
Lamp : -  
Perihal : Selesai Melaksanakan Penelitian

Beringin, 9 April 2025  
kepada Yth.  
Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area  
Di Tempat

Dengan hormat,

Membalas surat No:1039/FPSI/01.10/III/2025 tanggal 18 Maret 2025 Perihal penelitian,dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rahmadani  
NPM : 218600049  
Program Studi : Psikologi  
Universitas : Universitas Medan Area

Telah selesai melakukan dan melaksanakan penelitian pada tanggal 18 Maret- 9 April 2025 di MTs Al-Ichlas yang berjudul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA MTS AL-ICHLAS di Aras kabu Kec.Beringin Kab. Deli Serdang".

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Beringin, 9 April 2025

Kepala MTs Al-Ichlas Aras Kabu



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/2/26  
134

Access From (repository.uma.ac.id)3/2/26